

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyakit kehamilan merupakan kondisi kesehatan yang sering terjadi pada ibu hamil yang dapat mempengaruhi kesehatan dan kehamilan yang sedang berlangsung. Beberapa penyakit kehamilan yang umum terjadi antara lain preeklamsi, diabetes gestasional, anemia, infeksi saluran kemih, dan depresi prenatal (Handoko & Neneng, 2021).

Masalah yang terjadi pada penyakit kehamilan merupakan kondisi kesehatan yang dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin selama kehamilan. Ketika seorang ibu hamil mengalami penyakit kehamilan, penting untuk segera mendapatkan perawatan medis yang tepat dan sesuai dengan kondisinya. Oleh karena itu, penting untuk memahami penyakit kehamilan, faktor risiko, serta gejala dan tanda yang terkait dengan kondisi ini.

Telah dilakukan penelitian sebelumnya, oleh Maryani dan Haryanto (2018), membuat sistem pakar diagnosa penyakit pada ibu hamil dengan metode *forward chaining*, Berdasarkan data yang telah diketahui, metode *forward chaining* memberikan informasi mengenai penyakit yang dapat menyerang ibu hamil. Menurut temuan penelitian ini, ibu hamil dapat dengan mudah menggunakan program berbasis desktop ini bahkan ketika mereka berada di lokasi yang jauh..

Selanjutnya, dilakukan penelitian oleh Abdillah, Nurajijah, dan Nawawi 2018, membuat perancangan sistem pakar diagnosa penyakit kehamilan berbasis web. Pendekatan *forward chaining* ini digunakan untuk mendiagnosis banyak penyakit prenatal. Temuan dari penelitian ini mempermudah ibu hamil untuk mendapatkan diagnosis penyakit dan informasi tentang berbagai penyakit kehamilan yang sering diderita.

Kemudian dilakukan penelitian oleh Ulum (2023) membuat diagnosa penyakit ibu hamil menggunakan metode *forward chaining* berbasis *website* Data-driven adalah teknik *forward chaining* yang digunakan selama proses pencarian

Informasi yang diberikan mengarahkan pencarian. Hasil diagnosis penyakit menggunakan pendekatan forward chaining dengan ketentuan yang telah didiskusikan dengan dua orang pakar ahli menghasilkan basis pengetahuan yang terdiri dari 30 data gejala dan 6 data penyakit, masing-masing dengan deskripsi singkat, penyebab, dan pengobatan..

Kemudian dilakukan penelitian oleh Betty (2022). membuat Implementasi Forward Chaining Untuk Mendiagnosis Penyakit Kulit Dermatitis Pada Bayi, mengambil data dari situs resmi Alodokter dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai gejala-gejala dermatitis kepada dokter spesialis penyakit kulit.

Kemudian dilakukan penelitian oleh Paramitha dan Junianto (2019). membuat sistem pakar diagnosa penyakit selama kehamilan menggunakan teorema bayes, Metodologi penelitian yang dilakukan penulis untuk membuat aplikasi ini meliputi pendekatan pengembangan ahli dan metode pengumpulan data. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan bahwa tahap pengerjaan berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian sebelumnya, rekomendasi penulis untuk masalah diagnosa gangguan kehamilan adalah membantu menyebarkan kesadaran akan gejala-gejala yang relevan dan kondisi kehamilan yang dapat ditangani secara efektif dan cepat. Sosialisasi dan diagnosa dini penyakit yang berhubungan dengan kehamilan menggunakan sistem pakar yang dibuat dengan menggunakan algoritma forward chaining. algoritma forward chaining, yang merupakan dasar dari penelitian ini, bekerja dengan baik dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi dan kemudian mencari kesimpulan yang dapat diambil dari informasi tersebut berdasarkan informasi tentang gejala dan penyakit yang telah ditetapkan oleh dokter atau para ahli. (Gunawan dkk, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi algoritma forward chaining pada sistem pakar diagnosis penyakit kehamilan ?
2. Bagaimana hasil pengujian dan evaluasi algoritma forward chaining pada sistem pakar diagnosis penyakit kehamilan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sistem pakar diagnosis penyakit kehamilan menggunakan algoritma *forward chaining* adalah.

1. Penerapan algoritma *forward chaining* pada sistem pakar diagnosis penyakit kehamilan.
2. Mengetahui hasil pengujian dan evaluasi algoritma *forward chaining* pada sistem pakar diagnosis penyakit kehamilan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian membuat sistem pakar diagnosis penyakit kehamilan menggunakan algoritma *forward chaining* adalah.

1. Teoretis.
 - a. Sebagai referensi penelitian selanjutnya mengenai penyakit kehamilan
 - b. Sebagai referensi jumlah pasien yang terdampak penyakit kehamilan.
 - c. Sebagai referensi para pakar menidak lanjuti penyakit kehamilan Sesuai referensi pasien yang telah di konfirmasi
2. Praktis.
 - a. Sebagai referensi masyarakat untuk mengetahui gejala penyakit kehamilan.
 - b. Sebagai referensi untuk menangani dan pencegahan penyakit kehamilan.
 - c. Sebagai referensi mengetahui jenis penyakit kehamilan berdasarkan gejala yang dialami.